

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan unggas berkembang sangat pesat jika dibandingkan dengan ternak yang lainnya, salah satunya adalah ayam petelur. Produksi utama dari ayam petelur yaitu telur. Telur merupakan hasil ternak unggas yang mempunyai nilai gizi yang tinggi, lengkap dan mudah dicerna (Prawirohardjo. 2010). Jumlah permintaan ayam petelur ras seiring perkembangan terus meningkat sesuai jumlah kebutuhan jumlah konsumsi masyarakat terhadap telur ayam ras. Menurut Badan Statistik Indonesia produksi telur ayam ras terbanyak berada di Jawa Timur dan selalu mengalami peningkatan disetiap tahunnya yaitu pada tahun 2016 sebesar 445.792,69 ton, tahun 2017 sebesar 455,811,00 ton dan pada tahun 2018 sebesar 445.838,00 ton

Indonesia sendiri perkembangan ayam petelur ini mengalami tantangan dan melangkah dengan hati-hati walaupun demikian, pekembangan selama ini tetap mengembirakan. Awal kehadiran telur ayam ras kurang di minati konsumen, tapi kini telur ayam ras hadir dalam kehidupan sehari – hari (Menurut Rasyaf 1993).

Seiring dengan perkembangan jaman dan semakin meningkatnya jumlah penduduk dan Sumber Daya Manusia (SDM), serta kesadaran akan pentingnya gizi berdampak pada meningkatnya sumber pangan yang mengandung Protein hewani seperti telur. Peningkatan jumlah penduduk dan SDM manusia setiap tahun juga berpengaruh meningkatnya kebutuhan akan telur, terutama telur ayam. Begitu lebar peluang usaha ayam ras petelur, banyak bermunculan usaha ayam ras petelur di Indonesia, salah satunya CV Wijoyo Farm.

Secara umum kegiatan manajemen dalam usaha peternakan ayam petelur dibagi menjadi dua, yaitu manajemen yang pertama dilakukan untuk keperluan hidup ayam petelur seperti kandang, pakan dan kesehatan. Manajemen yang kedua adalah yang menunjang keberhasilan usaha yang secara tidak langsung mempengaruhi kehidupan ayam petelur meliputi seleksi, pemilihan ternak yang memiliki produksi yang baik, pemotongan paruh (debeaking), pencatatan produksi

(recording), peremajaan (replacement) dan lain sebagainya. Keberhasilan dalam usaha peternakan ayam petelur dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pakan, bibit dan manajemen. Bibit yang unggul tidak akan menunjukkan produktivitas yang tinggi apabila tidak diimbangi dengan pemberian pakan yang baik. Demikian pula bibit yang baik serta pakan yang diberikan berkualitas tinggi tanpa diimbangi dengan manajemen yang baik dan benar, juga tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Ketiga faktor tersebut merupakan satu kesatuan yang sangat mempengaruhi keberhasilan proses produksi peternakan.

Program *Biosecurity* harus dilakukan dengan benar sesuai *Standar Operational Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan perusahaan. SOP tersebut mewajibkan setiap individu untuk melaksanakan program *biosecurity* dengan benar. Tujuan dilakukannya program *biosecurity* yaitu untuk menciptakan lingkungan kandang yang bersih dan meminimalisir masuknya bibit penyakit ke area farm.

CV Wijoyo Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pemeliharaan ayam ras petelur yang menggunakan kandang dengan sistem tertutup (closed house) dengan jumlah populasi 107.000 ekor. Produksi yang optimal dapat dicapai dengan manajemen perkandangan, pemberian pakan, kesehatan, dan *biosecurity* yang baik. Berdasarkan potensi jumlah populasi serta pemeliharaan di perusahaan tersebut dengan menggunakan pemeliharaan secara intensif menggunakan sistem close house maka perusahaan tersebut layak untuk dijadikan tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).

Mahasiswa dengan melakukan Praktek Kerja Lapang (PKL) diharapkan mahasiswa dilapangan dapat melihat secara langsung bagaimana sebuah perusahaan menjalankan manajemennya. Mahasiswa diharapkan mampu menyerap berbagai macam ilmu yang diperoleh di perusahaan tersebut, membandingkannya dengan teori yang di dapat dari bangku perkuliahan sehingga menjadi lulusan yang baik dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha setelah lulus dari kuliah nanti.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Tujuan PKL secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswanya mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

1. Untuk mengetahui tata laksana *biosecurity* di CV Wijoyo Farm
2. Untuk mengetahui penaganan *biosecurity*

1.2.3 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

1. Menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus sarjana sains terapan (SST).
2. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
4. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang diikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
5. Meningkatkan pemahaman terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.
6. Dapat mengetahui tata laksana biosekuritiy di Close Hose.

7. Dapat mengetahui hasil tatalaksana biosecurity
8. Mengetahui tatalaksana perkandangan Close House ayam di CV Wijoyo farm Mengetahui tatalaksana pemeliharaan:
 - a. Fase starter
 - b. Fase grower
 - c. Fase finisher
9. Tatalaksana manajemen produk:
 - a. HD
 - b. HH
10. Evaluasi pemeliharaan atau analisis usaha di CV Wijoyo Farm:
 - a. Break Event Point
 - b. B/C Ratio
 - c. R/C Ratio

1.4.4 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah:

1. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam ras petelur.
2. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam ras petelur.
3. Membentuk sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek kerja lapang dilaksanakan di CV Wijoyo Farm Dusun Sidorejo Kulon, Desa Yosomulyo, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi. Pelaksanaan PKL 12 Oktober 2020 - 12 Desember 2020.

1.4 Metode

Praktek Kerja Lapang di dilaksanakan CV Wijoyo Farm dengan sistem magang kerja dengan metode yang digunakan selama PKL adalah sebagai praktek dan melakukan pengamatan secara langsung dengan mengikuti kegiatan yang ditetapkan perusahaan, melakukan wawancara dengan pembimbing lapang dan

pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh selama PKL kemudian diolah, dihitung, dianalisa dan dicocokkan dengan pustaka lainnya dan disusun menjadi sebuah Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).